

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAYANGAN BERITA ISLAMI MASA  
KINI TRANS TV BAGI PEMAHAMAN KEAGAMAAN (STUDI PADA  
MASYARAKAT KELURAHAN 5 ULU RT.20 PALEMBANG)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Satu S.Sos  
dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

**Oleh :**

**Kgs Herdiansyah  
NIM: 12530044**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**2017**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat dihadapkan pada perubahan kemajuan jaman dan teknologi. Perubahan tersebut terjadi pada pola pemahaman dan penghayatan agama. Sedangkan agama sendiri adalah kebutuhan fitri manusia.<sup>1</sup> Hal tersebut menjadi sebab manusia membutuhkan agama dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat yang tidak terlepas dari kebudayaan dilingkungan sekitarnya. Di era modern seperti sekarang ini, masyarakat yang hidup di serba kepraktisan dan kedinamisan telah banyak meninggalkan kecerendungan-kecerendungan yang bersifat kolektif. Sehingga terciptalah kehidupan yang individualis serta berpikir realistik dan materialistik. Pola pikir tersebut dipengaruhi oleh gaya hidup dan pemikiran sekularisme yang mengakibatkan pergeseran pemahaman serta cara pandang manusia dari yang bersifat kolektif ke individualistik dari yang bersifat agamis ke materialistik.<sup>2</sup> Hal ini mengharuskan masyarakat untuk berpikir cerdas dalam menyingkapi perubahan yang mempengaruhi pola hidup keagamaan masyarakat serta cara pandang hidup manusia. Masyarakat sekarang lebih berpikir konkret ke hal-hal materialistik dan bisa dihitung secara matematis.

Alasan lain manusia memerlukan agama karena manusia dalam kehidupannya senantiasa menghadapi berbagai tantangan, baik tantangan dari dalam yang berupa hawa nafsu serta bisikan setan dan tantangan dari luar yang berupa rekayasa yang dilakukan secara sengaja oleh orang-orang yang bertujuan untuk memalingkan manusia dari Tuhan.<sup>3</sup> Godaan

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Metedologi Studi Islam*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 1998),h.16

<sup>2</sup> SamsulMunir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta:AMZAH,2008),cet,ke-1,h.35

<sup>3</sup> H.Abuddin Nata, *Op.Cit*,h.24-25

dan tantangan hidup seperti sekarang ini terus meningkat, sehingga pemahaman agama di masyarakat menjadi penting.

Sesuai dengan kemajuan pembangunan di Indonesia, kuantitas dan kualitas media komunikasi semakin meningkat dan kemajuan dunia teknologi dan informasi begitu cepat mengalami perubahan dalam setiap tahunnya, yakni perubahan bidang teknologi komunikasi. Dalam era reformasi ini, agama Islam juga harus bervariasi dalam menjalankan dakwahnya, kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media televisi yang menjadi salah satu media syi'ar dakwah Islam ditengah masyarakat mempunyai peranan besar di hati masyarakat. Televisi adalah gabungan dari media dengar (*audio*) dan gamba hidup (*visual life*) yang bersifat informatif, hiburan, pendidikan, politis, bahkan gabungan dari keempat unsure tersebut.

Televisi memiliki kelebihan tersendiri dengan gambar bergeraknya, karena khalayak cenderung menggunakan media TV sebagai sarana hiburan, informasi maupun pengetahuan sehingga membuat informasi dan pesan yang disampaikan lebih menarik dan menyenangkan pemirsa dibanding media lainnya. Berbicara mengenai isi acara televisi, beragam acara pun telah dihadirkan oleh televisi kepada khalayaknya, mulai dari tayangan film, sinetron, reality show, komedi, talk show, berita, iklan, dan berbagai macam acara lainnya.

Saat ini terdapat sepuluh stasiun televisi swasta nasional, kesepuluh stasiun televisi tersebut antara lain, Trans 7, RCTI, ANTV, Indosiar, Trans TV, SCTV, Metro TV, Global TV, MNC TV, TV ONE. Televisi swasta berlomba-lomba menghadirkan tayangan hiburan dan informasi yang lebih menarik, aktual, dan inovatif. Seluruhnya berusaha memberikan kepuasan bagi pemirsa dengan menayangkan acara menjadi unggulan masing-masing.

Untuk memenuhi keinginan masyarakat terhadap tayangan program yang berbeda, inovatif dan menarik. Salah satu program TV yang mendapatkan perhatian lebih di

hati pemirsa adalah “Berita Islami Masa Kini” yang disiarkan oleh Trans TV. Berita Islami Masa Kini tayang setiap hari senin sampai jum’at selama 30 menit, mulai dari jam 17.00-17.30 WIB. Tayangan Berita Islami Masa Kini tidak hanya menyampaikan sebuah informasi, tetapi masyarakat bisa mendapatkan wawasan atau pemahaman dari segi keagamaan.

Mayoritas masyarakat yang menonton tayangan Berita Islami Masa Kini adalah orang-orang berlatar belakang Palembang serta masyarakat Rt.20 yang berbagai macam pekerjaan seperti buruh, ibu rumah tangga, BUMN, PNS dan lain-lainnya. Menurut ketua Rt 20 di kelurahan 5 ulu, kondisi keagamaan masyarakat di Rt 20 tersebut tergolong pasif, pasalnya ketika ada kegiatan keagamaan seperti ada pengajian di mushola atau yasinan di rumah warga. Masyarakat tidak seluruhnya hadir bahkan untuk sholat berjamaah mushola hanya ada beberapa sebagian masyarakat saja.<sup>4</sup> Itu artinya, masyarakat masih acuh dalam kegiatan keagamaan sehingga masyarakat perlu disadarkan untuk memahami agama. Untuk itu tayangan Berita Islami Masa Kini hadir di tengah-tengah masyarakat. Selain itu Berita Islami Masa Kini menyajikan informasi berita perkembangan islami di masa modern atau di masa sekarang. Sehingga tidak hanya informasi saja yang di dapatkan masyarakat tersebut. Tetapi juga mendapatkan pemahaman dalam segi bidang keagamaan. Ajaran Islam sendiri memiliki pengaruh terhadap kehidupan manusia, sebelum manusia melakukan tindakan, manusia dihadapkan terlebih dahulu untuk memahami agama. Pemahaman agama tersebut akan sejalan dengan tindakan dalam kehidupannya. Lantas bagaimana tayangan Berita Islami Masa Kini mampu mengubah pandangan masyarakat yang tadinya apatis terhadap kegiatan keagamaan, hal tersebut yang akan dibahas dalam peneliti ini.

Agama memberikan pengaruh terhadap kehidupan, pengaruh yang akan diteliti tentang pemahaman masyarakat yang berhubungan dengan proses kognitif seperti berpikir, daya menghubungkan, dan menilai atau mempertimbangkan sesuatu. Sehingga bagaimanakah

---

<sup>4</sup> Ridwan, Ketua Rt, *Wawancara Pribadi*, Pada tanggal 15 september 2016

pengaruh tayangan Berita Islami Masa Kini terhadap pemahaman keagamaan masyarakat. Maka dari itu, cukup beralasan jika diperlukan penelitian tentang tayangan Berita Islami Masa Kini yang akan dituangkan dalam bentuk penelitian atau skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAYANGAN BERITA ISLAMI MASA KINI BAGI PEMAHAMAN KEAGAMAAN (STUDY PADA MASYARAKAT KELURAHAN 5 ULU RT. 20 PALEMBANG)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan 5 ulu RT.20 terhadap tayangan Berita Islami Masa Kini Trans TV?
2. Bagaimana dampak tayangan Berita Islami Masa Kini Trans TV terhadap pemahaman keagamaan masyarakat Kelurahan 5 ulu RT.20?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.**

### 1. Tujuan dan Penelitian

- a. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap tayangan Berita Islami Masa Kini Trans TV?
- b. Untuk mengetahui dampak tayangan Berita Islami Masa Kini Trans TV terhadap pemahaman keagamaan masyarakat.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Secara teoritis

1. Dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperoleh informasi tentang islam dari tayangan program acara Beria Islami Masa Kini.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman keagamaan khususnya kepada masyarakat kelurahan 5 ulu Rt 20 dan para pembaca dalam menambah ilmu pengetahuan agama Islam.
  3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Secara Praktis
1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi umpan balik (*feedback*) atas perilaku perkembangan masyarakat yang baik secara optimal.
  2. Dapat menambah pengalaman bagi peneliti dan dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat selama kuliah bagi penulis.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis belum pernah dibahas atau diteliti. Kemudian beberapa kajian pustaka yang penulis ambil dalam penelitian ini dapat literatur yang berupa buku cetak artikel dan skripsi.

Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian adalah:

Binti Mona Sari (2015) yang berjudul "*Pengaruh Berita Islami Masa Kini Terhadap Pengetahuan Ajaran Islam di Masyarakat Tambak Asri Surabaya*" Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil pengolaan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja di terima. Dari perhitungan dapat di peroleh pengaruhnya sebesar 0,20 yang tergolong rendah.

Selanjutnya, menurut Muhammad Ilham (2016) yang berjudul "*Tanggapan Masyarakat Terhadap Siaran Televisi Berita Islami Masa Kini Pada Stasiun Televisi Trans*

*TV di Desa Jorong Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut*” Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program Berita Islami Masa Kini Trans TV adalah salah satu media televisi program seri dakwah yang menayangkan tentang berita-berita perkembangan islam terkini. Tanggapan masyarakat tentang Program Berita Islami Masa Kini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan maka dapat diketahui beberapa hal tanggapan masyarakat tentang program Beria Islami Masa Kini yaitu dapat dilihat dari indikator tanggapan yang ingin diketahui terbatas pada meliputi : Frekuensi masyarakat menonton Berita Islami Masa Kini, Isi dari Berita Islami Masa Kini, Pesan Agama dari Berita Islami Masa Kini.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitisn Binti Mona Sari (2015) dan Muhammad Ilham (2016) adalah terletak pada variabel dependen penelitiannya yaitu sama-sama meneliti tentang informasi tayangan Berita Islami Masa Kini.

Sedangkan perbedaan antara penelitian ini denngan Binti Mona Sari (2015) terletak pada variabel independen yaitu dalam penelitian ini meneliti variabel independen *Pengetahuan Ajaran Islam di Masyarakat Tambah Asri Surabaya* dan Penelitan Muhammad Ilham (2016) meneliti variabel independen pada *Tanggapan Masyarakat Desa Jorong Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut*.

## **E. Kerangka Teori**

Adapun penelitian ini memiliki dasar yang kuat, maka digunakanlah teori-teori yang menunjang penelitian ini. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diartikan sebagai kemajuan kenikmatan material yang dapat dirasakan oleh manusia, tetapi juga dapat diartikan sebagai kehancuran moralitas, sosial, karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

tersebut tidak diimbangi dengan pendidikan moral dan spiritual.<sup>5</sup> Hal tersebut juga dapat mempengaruhi jiwa keagamaan seseorang serta pemahaman seseorang terhadap informasi atau pesan komunikasi yang mereka peroleh dari media massa.

Ada beberapa model yang digunakan untuk melihat unsur-unsur terpenting mengenai fenomena yang terjadi dalam penyampaian pesan komunikasi, salah satunya model Harold D. Lasswell. Model ini erat kaitannya dengan strategi komunikasi massa yang menentukan komponen-komponen perlu mendapatkan perhatian yang sangat cermat dan tepat karena target khalayak banyak. Model komunikasi menurut Lasswell berupa ungkapan verbal yang mementingkan unsur *who* (siapa), *what* (apa yang disampaikan), *in which channel* (melalui media apa), *to whom* (siapa sasarannya), *with what effect* (apa pengaruhnya).<sup>6</sup>

Berdasarkan model Harold D. Lasswell, maka dapat dijelaskan model komunikasi yang berupa ungkapan verbal dengan mementingkan beberapa unsur yaitu:

1. *Who* (siapa sumbernya), sumber dalam penelitian ini adalah Zaskia Meccha, Sahrul Gunawan, Zizi Shahab, Teuku Wisnu, Alysa Soebandono sebagai pembawa acara yang memandu jalannya Berita Islami Masa Kini Trans TV.
2. *What* (apa yang disampaikan), pesan yang disampaikan berupa problematika masyarakat tentang ibadah, akhlak, dan sebagainya.
3. *In which channel* (melalui media apa), Trans TV sebagai media yang digunakan dalam menyampaikan pesan informasi kepada para pendengarnya melalui tayangan Berita Islami Masa Kini.
4. *To whom* (siapa sasarannya), seluruh masyarakat umum yang mendapatkan jangkauan siaran televisi Trans TV, namun masyarakat Kelurahan 5 Ulu RT.20 yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.

---

<sup>5</sup> Ibid, h.39

<sup>6</sup> Elvinaro, *Op.Cit.* h.84



5. With what effect (apa pengaruhnya), tujuannya untuk memberikan pemahaman (efek kognitif) dari pesan yang disampaikan.

Sedangkan untuk mengetahui pemahaman keagamaan seseorang dibutuhkanlah teori Glock tentang religiusitas seseorang, yaitu dimensi ideologis, intelektual, eksperimental (pengalaman), ritualistic, dan konsekuensial. Dari kelima dimensi tersebut penelitian ini menggunakan dimensi intelektual sebagai aspek kognitif keberagamaan seperti sejauh mana pengetahuan keagamaan seseorang. Untuk mencapai pengetahuan pemahaman seseorang dibutuhkan proses yang berkaitannya dengan cara manusia berpikir dalam memperoleh pengetahuan, mengelolah pesan-pesan yang masuk melalui alat indera.

Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi bahwa ada empat proses pengelolaan informasi yang terjadi pada seseorang yaitu:

1. Sensasi yaitu proses menangkap stimuli yang melibatkan alat indera manusia. Alat-alat indera mengubah informasi menjadi impuls-impuls saraf dengan bahasa yang dipahami oleh otak.
2. Persepsi yaitu alat proses pemberian makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru.
3. Memori yaitu proses menyimpan informasi dan menggalinya kembali
4. Berpikir yaitu proses mengolah dan memanipulasikan informasi untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan respon.<sup>7</sup>

## **F. Metode Penelitian**

1. Jenis Penelitian

---

<sup>7</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009), Cet Ke-27,h.67

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan data persepsi masyarakat terhadap tayangan Berita Islami Masa Kini Trans TV.

## 2. Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Sesuai dengan penelitian variabel diatas maka yang menjadi variabel independen (Berita Islami Masa Kini) dan variabel dependen (pemahaman keagamaan).

**Tabel 1 Operasional Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Berita Islami Masa Kini (X)	Daya Langsung	1. Jangkauan 2. Mudah diterima 3. Kejelasan 4. Timbal balik	S K A L
		Daya Tarik	1. Musik 2. Bahasa 3. Tema 4. Alur	A
2	Pemahaman Keagamaan (Y)	Sensasi	1. Suara 2. Jingle 3. Getaran 4. Volume	L I N K
		Persepsi	1. Perhatian 2. Kebudayaan 3. Pengalaman	E R T

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta,2010),h.37

			4. Pengetahuan	
		Memori	1. Mengingat 2. Mengenal 3. Mengenang 4. Menyimpan	
		Berpikir	1. Mengerti 2. Menghubungkan 3. Memahami 4. Memutuskan	

## 2. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara dan observasi langsung.
- b. Ke lapangan
- c. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan.

## 3. Populasi dan sampel

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Seluruh masyarakat usia dewasa dari 20-29 tahun yang tercatat di kartu keluarga (KK) di RT.20 Palembang.
- b. Sampel

---

<sup>9</sup> Prof.Dr.Sugiyono.*Metode Penelitian Bisnis* (Bandiung:Alfabeta:2014),h.115

Sampel adalah bagian dari jumlahnya dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>10</sup> Sampel yang digunakan yaitu seluruh masyarakat usia 20-29 tahun yang tercatat di kartu keluarga (KK) di RT.20 Palembang yang merupakan bagian dari populasi.

Maka sesuai rumus Slovin dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 20% ,yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{426}{1 + 426 (0,20)^2}$$

$$n = 24,94$$

dari hasil 24,94 maka dibulatkan menjadi 25 koresponden (Masyarakat) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e= Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)

#### 4. Teknik pengumpulan data

---

<sup>10</sup> *Ibid*,h.116

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

a. Wawancara

Yaitu tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti memperoleh suatu fakta atau dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian.

b. Angket (kuesioner)

Yaitu salah satu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan akan memberikan respon terhadap pertanyaan tersebut.

c. Observasi

Yaitu mengamati secara langsung lokasi penelitian dengan mencatat data-data yang diperlukan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

5. Teknik analisis data

Pada penelitian ini, kegiatan analisis data meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan perhitungan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Setelah kuesioner disebarkan dan dijawab. Kemudian data akan diolah. Adapun langkah-langka pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

a. Analisis data

Data yang dikumpulkan akan dianalisa dengan cara menggunakan perhitungan SPSS Versi 20 (*Statistical Product and Service Solution*).

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS untuk mengukur valid atau tidaknya butir kuesioner. Kuesioner penelitian dikatakan valid apabila butir pertanyaan kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur.

## 2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dimaksudkan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pertanyaan dikatakan reliabel apabila jawaban koresponden terhadap pertanyaan adalah konsisten.

### b. Uji hipotesis statistik

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis daya yang dituju dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kebenaran hipotesis.

Untuk menguji hipotesis ada tidaknya hubungan persepsi masyarakat terhadap tayangan berita islami masa Trans TV bagi pemahaman keagamaan, maka di gunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2015:183})$$

dimana :  $r_{\text{hitung}}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = jumlah skor item variabel X

$\sum Y$  = jumlah skor item variabel Y

$\sum XY$  = jumlah skor total (seluruh item variabel)

n = jumlah responden

## **G. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian berisi tentang penjelasan dari masing-masing bab yang disajikan secara singkat dan jelas dari keseluruhan bagian skripsi ini. Skripsi ini terdiri dari :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah secara umum, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi pengertian persepsi masyarakat, televisi dan pemahaman keagamaan masyarakat

### **BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

Bab ini meliputi letak geografis wilayah penelitian, struktur pemerintah, dan keadaan penduduk.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan tentang analisis data dan pembahasan dari analisis data.

### **BAB V : PENUTUP DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi mengenai tindakan atau kebijakan yang perlu dan dapat dilakukan oleh perusahaan untuk kemajuan acara tersebut.